

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kegiatan pendidikan terdapat proses belajar mengajar, siswa yang masih belum dikatakan dewasa masih membutuhkan arahan dari seorang guru dan orang tuanya tentang kebutuhan pelajaran yang harus mereka cerna. Sebagai seorang guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ke tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu seorang guru harus menguasai berbagai macam strategi untuk diterapkan pada proses belajar mengajar dan disesuaikan agar tujuan dari proses belajar mengajar tercapai dengan optimal.

Suatu pembelajaran akan bermakna bagi siswa apabila guru mengetahui tentang objek yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga dapat menyampaikan atau memberikan materi-materi tersebut dengan baik dan inovasi dalam proses pembelajarannya. Demikian halnya dengan pembelajaran materi-materi akidah akhlak dimadrasah Tsanawiyah (MTs). Guru maupun siswa MTs perlu memahami hakikat akidah akhlak dan bagaimana karakteristik itu sendiri.

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pokok sehingga dipelajari dan dikembangkan oleh para siswa dimadrasah-madrasah, begitu pula di Madrasah Tsanawiyah. Materi pembelajaran akidah akhlak pada umumnya terkait erat dengan kehidupan keseharian siswa di sekolah/madrasah maupun di

rumah, hal tersebut dapat kita lihat dari materi-materi akidah akhlak di Madrasah Tasanawiyah (MTs) khususnya pada kelas VII yang membahas tentang akidah Islam, sifat-sifat Allah SWT, sifat-sifat wajib bagi Allah SWT, sifat-sifat mustahil bagi Allah SWT, sifat ja'iz bagi Allah SWT, akhlak terpuji kepada Allah SWT, adab shalat dan dzikir, kisah keteladanan Nabi Sulaiman AS, dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Dari beberapa materi pembelajaran akidah akhlak yang disebutkan diatas seluruhnya merupakan konsep-konsep yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa khususnya siswa madrasah tsanawiyah (MTs).

Banyak siswa MTs yang beranggapan bahwa akidah akhlak merupakan ilmu atau mata pelajaran yang cukup sulit untuk diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari dan dimasyarakat. Biasanya banyak siswa yang apabila setelah menerima materi dari sekolah dilupakan dan ditinggalkan begitu saja materi yang sudah berlalu. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah Sabrang maupun di lingkungan penulis itu sendiri, bahwa banyak siswa yang tidak menerapkan materi-materi akidah akhlak yang sudah diterimanya di sekolah. Sehingga banyaknya kejadian-kejadian yang dilakukan oleh siswa baik di masyarakat maupun di sekolah, seperti terjadinya pencurian, tawuran, dan lain-lain. Untuk itu problematika pembelajaran akidah akhlak senantiasa menarik untuk diperbincangkan mengingat kegunaannya sangat penting untuk mengembangkan pola

---

<sup>1</sup> Hasan AF, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014), v-vi

kehidupan sehari-hari maupun masyarakat dan prasyarat untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya dan bekal di akhirat nanti.

Apa yang telah diuraikan diatas merupakan situasi nyata di lapangan hal ini dapat dilihat dari problematika pembelajaran akidah akhlak yang terjadi dikelas VII MTs Nurul Falah Sabrang-Petir Kab. Serang-Banten yang terjadi pada materi pembelajaran sifat-sifat mustahil bagi Allah SWT. Sebagaimana hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Nurul Falah Sabrang-Petir Kab.Serang-Banten wawancara bersama ibu Nurhasanah selaku guru mata pelajaran akidah akhlak pada kelas VII, dimana siswa masih merasakan kesulitan dalam memahami, mengingat ataupun menghafal materi tersebut. Hal itu dapat dilihat dari prestasi belajar siswa dikelas terhadap materi sifat-sifat mustahi bagi Allah SWT, hasil yang diperoleh pun tidak cukup baik.<sup>2</sup> Dari hasil wawancara tersebut terdapat suatu permasalahan yang cukup berarti yang sekiranya dapat dipecahkan dengan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

Salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah strategi *Quantum Quotient*. Strategi *Quantum Quotient* atau kecerdasan Quantum (QQ) adalah kecerdasan manusia yang mampu mengoptimalkan seluruh potensi diri secara seimbang, sinergi dan komprehensif meliputi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Intelektual berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan pemikiran rasional, logis dan

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nurhasanah Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Falah Sabrang-Petir, tanggal 08 Agustus 2016 pukul 09:15 WIB.

matematis. Emosional berkaitan dengan emosi pribadi guna efektifitas individu dan organisasi, sedangkan spiritual berkaitan dengan segala sesuatu yang melampaui intelektual dan emosional, karakteristik utama *Quantum Quotient* (QQ) adalah terbuka kepada ide-ide baru atau hanif, dan senantiasa bergerak maju sepanjang spiral keatas menuju kesempurnaan.<sup>3</sup>

Strategi *Quantum Quotient* (kecerdasan Quantum) yang dapat melejitkan intelektual, emosional dan spiritual, hanya dengan sedikit usaha diantaranya: teknik menghafal cepat, teknik berfikir kreatif, teknik membaca cepat serta teknik berhitung cepat. Dengan menggunakan strategi *Quantum Quotient* pada proses belajar mengajar, siswa diharapkan lebih mampu meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Oleh karena itu strategi *Quantum Quotient* sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa, sebab siswa bisa cepat tanggap terhadap materi yang disampaikan karena siswa lebih mudah menyerap atau mengingat kembali memori ingatan yang telah lalu serta mempertahankannya. Sehubungan dengan hal ini, peningkatan kreatifitas siswa dapat diperhatikan, baik peningkatan kemampuan berpikir maupun kemampuan menyerap atau mengingat ciri-ciri kepribadian yang kreatif.

Berdasarkan uraian diatas, penting dan harus ada penelitian yang sekiranya dapat memecahkan masalah yang dihadapi dilapangan, sehingga tidak berlarut-larut yang akan berdampak pada pembelajaran selanjutnya. Dan diharappkan dengan penerapan

---

<sup>3</sup> Agus Nggermanto, *Quantum Quotient* (Bandung: Nuansa, 2005), 152

strategi *Quantum Quotient* ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka dari itulah penulis mencoba merumuskan penelitian dengan judul : ***Pengaruh Strategi Quantum Quotient Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak***. studi di kelas VII MTs Nurul Falah Sabrang-Petir Kab. Serang-Banten.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Oleh karena itu, luasnya pembahasan masalah dalam tujuan penulisan skripsi ini, maka untuk membahas secara terarah dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Strategi *Quantum Quotient* dalam pembelajaran akidah akhlak pokok bahasan sifat mustahil bagi Allah SWT di MTs Nurul Falah Sabrang-Petir Kab. Serang-Banten.
2. Prestasi belajar akidah akhlak pada pokok bahasan sifat mustahil bagi Allah SWT di MTs Nuurl Falah Sabrang-Petir Kab. Serang-Banten.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan variabel penelitian ini perlu diterangkan dalam suatu rumusan yang jelas guna memberikan arahan terhadap pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi *Quantum Quotient* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Falah Sabrang-Petir Kab. Serang-Banten?

2. Bagaimana pengaruh strategi belajar *Quantum Quotient* (QQ) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Falah Sabrang-Petir Kab. Serang-Banten?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi belajar *Quantum Quotient* (QQ) pada mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan sifat mustahil bagi Allah SWT di kelas VII di MTs Nurul Falah Sabrang-Petir Kab. Serang-Banten.
2. Untuk menganalisis strategi belajar *Quantum Quotient* (QQ) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan sifat mustahil bagi Allah SWT di kelas VII MTs Nurul Falah Sabrang-Petir Kab. Serang-Banten.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan. Kemudian dapat berguna bagi beberapa pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti misalnya bagi penulis sendiri, bagi pihak lembaga pendidikan atau pihak sekolah yang dijadikan tempat penelitian ataupun bagi perguruan tinggi dan lain sebagainya.

## 2. Manfaat Penelitian Secara Praktik

Penelitian ini diharapkan memeberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya berkaitan dengan strategi *Quantum Quotient* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.
- b. Bagi Sekolah, bagi pihak sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi para guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Sedangkan bagi guru sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan baru dalam pembelajaran akidah akhlak, dapat merancang dan mengembangkan pembelajaran akidah akhlak, dan dapat mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.
- c. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian lanjutan terkait dengan permasalahan yang sama.
- d. Bagi user/pembaca, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **F. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari,

mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.<sup>4</sup>

Dilihat dari judul penelitian, yakni pengaruh strategi *Quantum Quotient* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan sifat mustahil bagi Allah SWT, maka penelitian yang digunakan disini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli ataupun dikembangkan menjadi permasalahan dan beserta pemecahan pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan dan juga memerlukan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan angka-angka untuk mencapai kebenaran hipotesis.<sup>5</sup>

## **G. Tinjauan Terhadap Penelitian Terdahulu**

Di tinjau dari skripsi saudari Ina Agustin dengan NIM : 062100002 judul skripsi pengaruh penerapan strategi *Quantum Quotient* terhadap prestasi belajar PAI, tahun 2010 dari Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Tarbiyah dan Adab. Dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan strategi *Quantum Quotient* terhadap prestasi belajar PAI di SMAN 01 Ciruas kab. Serang maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa strategi *Quantum Quotient* tersebut sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa untuk meningkatkan kecerdasan dan keaktifan siswa dalam suatu pembelajaran. Dalam

---

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 1

<sup>5</sup> M. Muchkis, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta: Fak. Ekonomi UI, 1993), 4

skripsi ini dapat dijelaskan bahwa pengaruh strategi *Quantum Quotient* 50% berada dalam kategori baik dan prestasi belajar siswa 50 berada dalam kategori baik.

Kemudian dilihat dari hasil perhitungan statistik juga menunjukkan bahwa pengaruh strategi penerapan *Quantum Quotient* terhadap prestasi belajar PAI diperoleh nilai sebesar 0,62 yang berarti bahwa antara variable X (pengaruh penerapan strategi *Quantum Quotient*) dengan variable Y (prestasi belajar PAI) nilai korelasinya cukup tinggi. Dengan demikian sebesar 38,44% prestasi belajar PAI dipengaruhi oleh strategi *Quantum Quotient* dan sisanya sebesar 61,56% dipengaruhi oleh faktor lain yang memerlukan penelitian yang lebih lanjut.

Perbedaan antara skripsi Ina Agustin dengan skripsi penulis, bahwa terdapat perbedaan dalam penelitian mata pelajaran, penelitian saudara Ina Agustin ditujukan pada mata pelajaran PAI sedangkan penelitian penulis sendiri ditujukan pada mata pelajaran akidah akhlak, akan tetapi persamaan dari skripsi ini yaitu sama-sama menggunakan strategi *Quantum Quotient* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang konkrit dan memudahkan dalam penelitian maka pembahasan dapat disusun sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Pembatasan Masalah, Perumusan

Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua Landasan Teoritis yang terdiri dari : pengertian strategi *Quantum Quotient*, tehnik-tehnik strategi *Quantum Quotientt*. Prestasi belajar yang membahas tentang pengertian prestasi, pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Strategi *Quantum Quotient* terhadap prestasi belajar akidah akhlak di MTs Nurul Falah Sabrang-Petir. Akidah akhlak terdiri dari Fungsi dan Tujuan Mempelajari Akidah Akhlak. Kerangka Berfikir dan Hipotesis Tindakan.

Bab ketiga Metodologi Penelitian yang terdiri dari : Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat Deskripsi Hasil Penelitian yang terdiri dari : Analisis data Tentang strategi *Quantum Quotient*, Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran akidah akhlak, Analisis Pengaruh Strategi *Quantum Quotient* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak siswa MTs Nurul Falah Sabrang-Petir.

Bab kelima Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan dan Saran-saran.